

Reverend Insanity Chapter 40 Bahasa Indonesia

Bab 40 Bab 40: Gu Katak Tidur di dalam Batu Ungu-Emas

Penerjemah: — — Editor: — —

Semakin dalam dia pergi, semakin indah dan cepat pemandangannya.

Warung-warung kecil semakin berkurang karena digantikan oleh pondok-pondok yang semakin besar dan besar seiring berjalannya waktu.

Ada banyak pondok berwarna-warni; beberapa berbentuk persegi sementara yang lainnya bulat. Lentera merah digantung di dua pilar berdiri di depan tirai lipat di pintu masuk beberapa toko. Beberapa bersinar dengan cahaya sementara yang lain suram di dalam.

Fang Yuan melihat sekeliling saat dia berjalan ke depan. Akhirnya, dia berhenti di sebuah pondok abu-abu.

“Dulu di sini. Dia mendongak dan memeriksa tempat itu. Ada dua pilar di pintu masuk pondok. Dengan menggunakan teknik pahatan, sebuah bait diukir pada pilar-pilar yang berdiri itu.

Sisi kiri: Menggunakan keberanian kecil dan mendapatkan keberuntungan di semua musim.

Sisi kanan: Menunjukkan keahlian seseorang dan memperoleh kekayaan ke segala arah.

Bagian tengahnya diletakkan dengan gulungan horizontal yang bertuliskan, “Keberuntungan sedang tersenyum.”

Ya, ini adalah rumah judi.

Rumah judi ini memakan satu mu [1] tanah dan sudah bisa dianggap sebagai pondok besar.

Fang Yuan masuk ke dalam. Di pondok, di samping ditempatkan tiga baris konter. Ada potongan amber atau fosil di setiap meja. Mereka kecil seperti kepalan tangan atau sebesar wastafel. Ada yang lebih besar dan lebih tinggi dari manusia. Ini tidak dapat ditampilkan di konter, sebaliknya, mereka langsung ditempatkan di tanah.

Berbeda dari pondok-pondok yang berisik dan ramai di luar, pondok yang satu ini sunyi dan damai.

Ada kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima Master Gu berdiri di depan konter. Beberapa dari mereka dengan hati-hati melihat bebatuan yang diletakkan di atas meja sementara yang lain mengambil fosil di telapak tangan mereka dan dengan hati-hati menggosoknya untuk merasakan sensasi yang ditimbulkannya. Ada orang yang diam-diam berbicara dengan teman mereka dan ada pula yang mendiskusikan harga dengan pelayan toko.

Namun, apapun yang mereka katakan, itu semua hanyalah bisikan, agar tidak mengganggu orang lain.

Ini adalah lapangan judi.

Di dunia Gu ini, ada semua jenis Gus aneh yang ada dalam jumlah besar. A Gu memiliki makanan khasnya sendiri. Tanpa makanan, Gu hanya bisa bertahan untuk jangka waktu tertentu sebelum mati.

Namun demikian, terhadap kehidupan, alam selalu dingin namun penyayang.

Dengan kekurangan makanan, Gu hanya bisa memiliki satu harapan untuk hidup, yaitu tertidur lelap, menyegel diri sendiri.

Untuk sesaat, jika Moonlight Gu tidak memiliki kelopak Anggrek Bulan, ia mungkin akan menutup sendiri. Itu akan mencoba untuk mengecilkan kekuatannya, yang mirip dengan hibernasi dan jatuh tertidur lelap. Pada saat ini, aureole biru pada tubuhnya akan menghilang. Selain itu, dari keadaan kristal transparan, itu akan berubah menjadi sepotong batu kapur karena tubuhnya diselimuti lapisan cangkang batu. Seiring waktu, cangkang batu akan menjadi lebih tebal dan lebih tebal, hingga benar-benar membentuk batu.

Mengambil Wine Gu sebagai contoh lain, jika itu menyegel dirinya sendiri, itu akan membentuk kepompong putih. Ia kemudian akan meringkuk tubuhnya, jatuh tertidur lelap di dalam kepompong.

Tentu saja, jenis tidur saat acara penyegelan ini tidak akan terjadi pada setiap Gu. Kemungkinan itu terjadi sangat kecil. Dalam keadaan normal, Gu tidak akan tertidur, tetapi karena kelaparan sampai mati. Hanya beberapa Gus individu yang dapat menyegel diri sendiri dalam kasus-kasus tertentu.

Beberapa Master Gu secara tidak sengaja mendapatkan Gu yang tersegel dalam bentuk batu atau kepompong. Setelah Gu yang tertidur terbangun, mereka bisa mendapatkan sedikit keuntungan darinya. Beberapa bergerak maju dengan cepat dan menyambut perubahan mendadak dalam orbit hidup mereka. Keadaan ini biasanya terjadi di dunia Gu Masters, seringkali dengan rumor benar atau salah, membuat orang melamun.

Batuan ini berasal dari lapangan judi ini dan seterusnya. Tentu saja, semua bebatuan ini memiliki penampilan yang menipu. Hanya dengan membukanya, seseorang dapat menentukan apakah ada Gu tersembunyi di dalamnya atau tidak.

“Seperti lapangan judi kecil ini, dari sepuluh bebatuan, setidaknya delapan hingga sembilan di antaranya kokoh. Tidak akan ada Gu di dalam. Bahkan jika ada Gu di dalam, dalam banyak kasus, mereka semua akan mati. Namun, begitu seseorang bisa menemukan Gu, mereka bisa menghasilkan banyak uang. Gu itu sangat langka. Seseorang harus mencoba untuk meningkatkannya dengan cepat sebelum seseorang mungkin menyambarnya.”

Pikiran Fang Yuan jernih saat dia benar-benar memahami ambang pintu ini.

Di kehidupan sebelumnya, dia juga pernah berpartisipasi dalam karavan sebagai pelayan di sebuah lapangan judi. Belakangan, dia bahkan mengoperasikan lapangan judi yang bahkan lebih besar dari yang ini. Itu adalah lapangan judi berukuran sedang. Dia telah menipu beberapa penjudi. Bagaimanapun, ada beberapa kali para penjudi mendapatkan beberapa Gus yang berharga.

Fang Yuan berdiri di pintu sebentar saat matanya melihat sekeliling sekali dan dia perlahan berjalan ke kiri konter.

Beberapa meter di belakang meja kasir berdiri seorang pelayan toko. Ada juga pria dan wanita. Sabuk biru diikatkan di pinggang mereka. Mereka bukan manusia biasa, tetapi Master Gu level satu. Kebanyakan dari mereka adalah Pemula; hanya sedikit orang yang berada di tingkat Menengah.

Melihat Fang Yuan telah mendekati bagian depan konter, seorang Guru Gu wanita di dekatnya segera datang. Senyuman muncul di wajahnya saat dia dengan lembut berbicara, "Childe, Gu apa yang kamu butuhkan? Di sisi meja ini, setiap batu berharga sepuluh Batu Purba. Jika ini adalah pertama kalinya Anda berjudi, Anda mungkin ingin pergi ke sisi kanan konter ini, tempat taruhan kecil dipasang. Batuan di sana hanya berharga lima buah Batu Purba. Jika Anda mencari beberapa stimulasi, silakan pergi ke konter depan lanjutan, di mana batu-batu itu memiliki harga dua puluh Batu Purba. "

Ini adalah Guru Gu wanita yang berpengalaman. Dia telah menghabiskan banyak waktu bekerja di bidang perjudian ini.

Saat dia melihat Fang Yuan masuk, dari penampilan, usia, tinggi badan, dll. dia telah menebak bahwa dia adalah seorang murid.

Orang-orang yang datang ke lapangan judi ini semuanya adalah Master Gu. Tidak ada manusia. Murid hanya bisa dianggap sebagai guru persiapan Gu, yang baru saja menginjakkan kaki di jalur kultivasi. Biasanya, mereka akan mengalami kendala ekonomi karena membesarkan Gus mereka. Bagaimana mereka bisa punya uang untuk datang ke sini dan berjudi?

Murid jenis ini sering datang hanya untuk melihat, membuka mata, melihat gambar baru. Sebagian besar hanya melihat tetapi tidak membeli. Ada beberapa yang memiliki latar belakang keluarga yang cukup baik; mereka akan mencobanya sekali. Namun, biasanya mereka hanya akan membeli fosil yang paling murah.

Oleh karena itu, mengenai berapa banyak batu yang akan dibeli Fang Yuan, Guru Gu wanita tidak memiliki harapan yang besar.

"Saya akan lihat dulu. Fang Yuan tanpa ekspresi mengangguk padanya, lalu membenamkan kepalanya ke dalam untuk menonton.

Dalam ingatannya, seharusnya ada di sisi konter ini.

Namun, lima ratus tahun adalah waktu yang lama. Banyak hal yang sangat kabur, terutama ketika ingatan lima ratus tahun adalah cadangan yang sangat besar. Sejujurnya, Fang Yuan tidak mengingatnya dengan jelas.

Dia samar-samar ingat bahwa pada malam pertama karavan tiba di tahun ini, ada orang beruntung yang telah menggunakan sepuluh Batu Purba untuk membeli batu yang bersinar dengan warna ungu keemasan.

Ketika dia membuka fosil itu, dia mendapatkan Kodok Bumi Kusta. Setelah menjualnya kepada orang lain, pria itu kemudian mendapatkan cukup banyak Primeval Stones.

Fang Yuan mencari-cari sebentar; lalu dia mengerutkan alisnya.

Ada lebih dari dua puluh batu yang bersinar dengan cahaya ungu keemasan di meja ini. Siapa yang bisa menyembunyikan Kodok Bumi Kusta di dalamnya?

Di sisi ini, setiap batu dihargai sepuluh Primeval Stones. Fang Yuan sekarang memiliki sembilan puluh delapan keping Batu Purba padanya. Menurut ini, paling banyak yang bisa dia beli hanyalah sembilan batu.

Namun, nyatanya tidak bisa dihitung seperti itu.

Tidak peduli apakah itu mengambil resiko atau perjudian, seseorang perlu mempertimbangkan konsekuensinya.

Fang Yuan bukanlah anak muda berdarah panas atau penjudi yang sok lagi. Mereka yang berpikir tentang disukai oleh takdir biasanya akhirnya diejek oleh takdir itu sendiri.

“Saya sendirian, tanpa bantuan teman atau keluarga, saya harus meninggalkan beberapa Batu Purba untuk menopang hidup saya, dan juga membeli makanan untuk membesarkan Gus. “Setelah menghitung, untuk memastikan kebutuhan dasarnya, dia bisa membeli paling banyak tujuh fosil.

“Yang ini memiliki kilau ungu keemasan yang indah, tapi datar seperti kue. Tidak akan ada Kodok Bumi Kusta yang tersembunyi di sana. ”

“Cahaya yang satu ini sangat menyilaukan. Namun, itu hanya sebesar kepalan tangan. Jika ada Kodok Bumi Kusta, ukurannya mungkin tiga kali lebih besar dari yang ini. ”

“Fosil ungu-emas ini besar. Namun, permukaannya sangat halus, dan kulit Kodok penuh dengan lubang. Jelas bukan yang ini. . . ”

Fang Yuan terus mengamati dan menyaring.

Setelah menyegel diri dan tertidur lelap, mereka akan berubah menjadi fosil, mengakhiri sebagian besar alat pendeteksi yang ada di dunia ini. Metode lainnya untuk mendeteksinya sulit dan kejam. Itu akan langsung membunuh Gu yang sekarat di dalam.

Oleh karena itu, ketika seorang Guru Gu memilih batunya, dia hanya dapat mengandalkan spekulasi, pengalaman, keberuntungan, dan bahkan cahaya surgawi yang berkedip sesekali.

Jika bukan itu masalahnya, tempat ini tidak akan disebut sebagai rumah judi.

Tentu saja, di dunia yang luas ini, tidak ada yang terlalu aneh. Masih ada cara deteksi ringan yang dapat memberi tahu Master Gu sebelumnya apakah batu itu memiliki Gu.

Di kehidupan masa lalunya, Fang Yuan telah mendengar beberapa rumor. Bagaimanapun, setelah verifikasi, dia menemukan bahwa semuanya palsu.

Fang Yuan diam-diam membayangkan: Jika metode seperti itu benar-benar ada, itu pasti warisan rahasia dan hanya tinggal di tangan segelintir orang misterius. Ini tidak memengaruhi keadaan keseluruhan industri perjudian.

Green Thatch Mountain ini lebih baik. Yang lebih pergi ke sisi timur; semakin populer rumah judi itu. Di

sekitar Gunung Whitehead, setiap benteng gunung memiliki rumah judi. Beberapa kubu gunung besar bahkan memiliki rumah judi berukuran besar. Dalam sejarah rumah judi, ketiganya dikenal sebagai tiga benteng gunung utama: Monolit, Makam Kuno, dan Benteng Gunung Paus Biru Tua, masing-masing memiliki rumah judi yang sangat besar.

Ketiga rumah judi yang sangat besar ini memiliki sejarah ribuan tahun. Sekarang, bisnis itu masih berkembang pesat karena para penjudi seperti arus yang tak ada habisnya. Hal-hal seperti tersapu tidak pernah terjadi di sini.

Hari ini, pondok tempat Fang Yuan duduk hanya bisa dianggap sebagai rumah judi kecil.

Tetapi jika anak laki-laki berumur lima belas tahun datang ke sini, dia pasti akan bingung dengan semua fosil ini. Bahkan ketika memilih batu, dia hanya akan menunjuk ke salah satunya.

Namun, Fang Yuan berbeda.

Pertama-tama, dia sudah mengetahui sebagian dari jawabannya sebelumnya. Oleh karena itu, ruang lingkup seleksi sekarang dipersempit menjadi tiga puluh bagian atau kurang.

Tentu saja, memilih satu di antara dua puluh potongan fosil bukanlah sesuatu yang mudah.

Namun, Fang Yuan sudah memiliki pengalaman lima ratus tahun untuk mendukungnya. Dengan mengandalkan detail beton yang kuat, dia mengamati lebih lama sebelum memilih enam potong ungu-emas yang paling sesuai dengan standar.

Dia yakin delapan puluh persen Kodok Bumi Kusta sedang tidur nyenyak di dalam salah satu fosil ini!

[1] Satuan ukuran, diklasifikasikan untuk bidang. 1 mu = 1/15 hektar.

Bab 40 Bab 40: Gu Katak Tidur di dalam Batu Ungu-Emas

Penerjemah: – – Editor: – –

Semakin dalam dia pergi, semakin indah dan cepat pemandangannya.

Warung-warung kecil semakin berkurang karena digantikan oleh pondok-pondok yang semakin besar dan besar seiring berjalannya waktu.

Ada banyak pondok berwarna-warni; beberapa berbentuk persegi sementara yang lainnya bulat. Lentera merah digantung di dua pilar berdiri di depan tirai lipat di pintu masuk beberapa toko. Beberapa bersinar dengan cahaya sementara yang lain suram di dalam.

Fang Yuan melihat sekeliling saat dia berjalan ke depan. Akhirnya, dia berhenti di sebuah pondok abu-abu.

“Dulu di sini. Dia mendongak dan memeriksa tempat itu. Ada dua pilar di pintu masuk pondok. Dengan menggunakan teknik pahatan, sebuah bait diukir pada pilar-pilar yang berdiri itu.

Sisi kiri: Menggunakan keberanian kecil dan mendapatkan keberuntungan di semua musim.

Sisi kanan: Menunjukkan keahlian seseorang dan memperoleh kekayaan ke segala arah.

Bagian tengahnya diletakkan dengan gulungan horizontal yang bertuliskan, “Keberuntungan sedang tersenyum.”

Ya, ini adalah rumah judi.

Rumah judi ini memakan satu mu [1] tanah dan sudah bisa dianggap sebagai pondok besar.

Fang Yuan masuk ke dalam. Di pondok, di samping ditempatkan tiga baris konter. Ada potongan amber atau fosil di setiap meja. Mereka kecil seperti kepalan tangan atau sebesar wastafel. Ada yang lebih besar dan lebih tinggi dari manusia. Ini tidak dapat ditampilkan di konter, sebaliknya, mereka langsung ditempatkan di tanah.

Berbeda dari pondok-pondok yang berisik dan ramai di luar, pondok yang satu ini sunyi dan damai.

Ada kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima Master Gu berdiri di depan konter. Beberapa dari mereka dengan hati-hati melihat bebatuan yang diletakkan di atas meja sementara yang lain mengambil fosil di telapak tangan mereka dan dengan hati-hati menggosoknya untuk merasakan sensasi yang ditimbulkannya. Ada orang yang diam-diam berbicara dengan teman mereka dan ada pula yang mendiskusikan harga dengan pelayan toko.

Namun, apapun yang mereka katakan, itu semua hanyalah bisikan, agar tidak mengganggu orang lain.

Ini adalah lapangan judi.

Di dunia Gu ini, ada semua jenis Gus aneh yang ada dalam jumlah besar. A Gu memiliki makanan khasnya sendiri. Tanpa makanan, Gu hanya bisa bertahan untuk jangka waktu tertentu sebelum mati.

Namun demikian, terhadap kehidupan, alam selalu dingin namun penyayang.

Dengan kekurangan makanan, Gu hanya bisa memiliki satu harapan untuk hidup, yaitu tertidur lelap, menyalakan diri sendiri.

Untuk sesaat, jika Moonlight Gu tidak memiliki kelopak Anggrek Bulan, ia mungkin akan menutup sendiri. Itu akan mencoba untuk mengecilkan kekuatannya, yang mirip dengan hibernasi dan jatuh tertidur lelap. Pada saat ini, aureole biru pada tubuhnya akan menghilang. Selain itu, dari keadaan kristal transparan, itu akan berubah menjadi sepotong batu kapur karena tubuhnya diselubungi lapisan cangkang batu. Seiring waktu, cangkang batu akan menjadi lebih tebal dan lebih tebal, hingga benar-benar membentuk batu.

Mengambil Wine Gu sebagai contoh lain, jika itu menyalakan dirinya sendiri, itu akan membentuk kepompong putih. Ia kemudian akan meringkuk tubuhnya, jatuh tertidur lelap di dalam kepompong.

Tentu saja, jenis tidur saat acara penyalakan ini tidak akan terjadi pada setiap Gu. Kemungkinan itu terjadi sangat kecil. Dalam keadaan normal, Gu tidak akan tertidur, tetapi karena kelaparan sampai mati. Hanya beberapa Gus individu yang dapat menyalakan diri sendiri dalam kasus-kasus tertentu.

Beberapa Master Gu secara tidak sengaja mendapatkan Gu yang tersegel dalam bentuk batu atau

kepompong. Setelah Gu yang tertidur terbangun, mereka bisa mendapatkan sedikit keuntungan darinya. Beberapa bergerak maju dengan cepat dan menyambut perubahan mendadak dalam orbit hidup mereka. Keadaan ini biasanya terjadi di dunia Gu Masters, seringkali dengan rumor benar atau salah, membuat orang melamun.

Batuan ini berasal dari lapangan judi ini dan seterusnya. Tentu saja, semua bebatuan ini memiliki penampilan yang menipu. Hanya dengan membukanya, seseorang dapat menentukan apakah ada Gu tersembunyi di dalamnya atau tidak.

“Seperti lapangan judi kecil ini, dari sepuluh bebatuan, setidaknya delapan hingga sembilan di antaranya kokoh. Tidak akan ada Gu di dalam. Bahkan jika ada Gu di dalam, dalam banyak kasus, mereka semua akan mati. Namun, begitu seseorang bisa menemukan Gu, mereka bisa menghasilkan banyak uang. Gu itu sangat langka. Seseorang harus mencoba untuk meningkatkannya dengan cepat sebelum seseorang mungkin menyambarnya.”

Pikiran Fang Yuan jernih saat dia benar-benar memahami ambang pintu ini.

Di kehidupan sebelumnya, dia juga pernah berpartisipasi dalam karavan sebagai pelayan di sebuah lapangan judi. Belakangan, dia bahkan mengoperasikan lapangan judi yang bahkan lebih besar dari yang ini. Itu adalah lapangan judi berukuran sedang. Dia telah menipu beberapa penjudi. Bagaimanapun, ada beberapa kali para penjudi mendapatkan beberapa Gus yang berharga.

Fang Yuan berdiri di pintu sebentar saat matanya melihat sekeliling sekali dan dia perlahan berjalan ke kiri konter.

Beberapa meter di belakang meja kasir berdiri seorang pelayan toko. Ada juga pria dan wanita. Sabuk biru diikatkan di pinggang mereka. Mereka bukan manusia biasa, tetapi Master Gu level satu. Kebanyakan dari mereka adalah Pemula; hanya sedikit orang yang berada di tingkat Menengah.

Melihat Fang Yuan telah mendekati bagian depan konter, seorang Guru Gu wanita di dekatnya segera datang. Senyuman muncul di wajahnya saat dia dengan lembut berbicara, “Childe, Gu apa yang kamu butuhkan? Di sisi meja ini, setiap batu berharga sepuluh Batu Purba. Jika ini adalah pertama kalinya Anda berjudi, Anda mungkin ingin pergi ke sisi kanan konter ini, tempat taruhan kecil dipasang. Batuan di sana hanya berharga lima buah Batu Purba. Jika Anda mencari beberapa stimulasi, silakan pergi ke konter depan lanjutan, di mana batu-batu itu memiliki harga dua puluh Batu Purba.”

Ini adalah Guru Gu wanita yang berpengalaman. Dia telah menghabiskan banyak waktu bekerja di bidang perjudian ini.

Saat dia melihat Fang Yuan masuk, dari penampilan, usia, tinggi badan, dll. dia telah menebak bahwa dia adalah seorang murid.

Orang-orang yang datang ke lapangan judi ini semuanya adalah Master Gu. Tidak ada manusia. Murid hanya bisa dianggap sebagai guru persiapan Gu, yang baru saja menginjakkan kaki di jalur kultivasi. Biasanya, mereka akan mengalami kendala ekonomi karena membesarkan Gus mereka. Bagaimana mereka bisa punya uang untuk datang ke sini dan berjudi?

Murid jenis ini sering datang hanya untuk melihat, membuka mata, melihat gambar baru. Sebagian

besar hanya melihat tetapi tidak membeli. Ada beberapa yang memiliki latar belakang keluarga yang cukup baik; mereka akan mencobanya sekali. Namun, biasanya mereka hanya akan membeli fosil yang paling murah.

Oleh karena itu, mengenai berapa banyak batu yang akan dibeli Fang Yuan, Guru Gu wanita tidak memiliki harapan yang besar.

“Saya akan lihat dulu. Fang Yuan tanpa ekspresi mengangguk padanya, lalu membenamkan kepalanya ke dalam untuk menonton.

Dalam ingatannya, seharusnya ada di sisi konter ini.

Namun, lima ratus tahun adalah waktu yang lama. Banyak hal yang sangat kabur, terutama ketika ingatan lima ratus tahun adalah cadangan yang sangat besar. Sejujurnya, Fang Yuan tidak mengingatnya dengan jelas.

Dia samar-samar ingat bahwa pada malam pertama karavan tiba di tahun ini, ada orang beruntung yang telah menggunakan sepuluh Batu Purba untuk membeli batu yang bersinar dengan warna ungu keemasan.

Ketika dia membuka fosil itu, dia mendapatkan Kodok Bumi Kusta. Setelah menjualnya kepada orang lain, pria itu kemudian mendapatkan cukup banyak Primeval Stones.

Fang Yuan mencari-cari sebentar; lalu dia mengerutkan alisnya.

Ada lebih dari dua puluh batu yang bersinar dengan cahaya ungu keemasan di meja ini. Siapa yang bisa menyembunyikan Kodok Bumi Kusta di dalamnya?

Di sisi ini, setiap batu dihargai sepuluh Primeval Stones. Fang Yuan sekarang memiliki sembilan puluh delapan keping Batu Purba padanya. Menurut ini, paling banyak yang bisa dia beli hanyalah sembilan batu.

Namun, nyatanya tidak bisa dihitung seperti itu.

Tidak peduli apakah itu mengambil resiko atau perjudian, seseorang perlu mempertimbangkan konsekuensinya.

Fang Yuan bukanlah anak muda berdarah panas atau penjudi yang sok lagi. Mereka yang berpikir tentang disukai oleh takdir biasanya akhirnya diejek oleh takdir itu sendiri.

“Saya sendirian, tanpa bantuan teman atau keluarga, saya harus meninggalkan beberapa Batu Purba untuk menopang hidup saya, dan juga membeli makanan untuk membesarkan Gus.” Setelah menghitung, untuk memastikan kebutuhan dasarnya, dia bisa membeli paling banyak tujuh fosil.

“Yang ini memiliki kilau ungu keemasan yang indah, tapi datar seperti kue. Tidak akan ada Kodok Bumi Kusta yang tersembunyi di sana.”

“Cahaya yang satu ini sangat menyilaukan. Namun, itu hanya sebesar kepalan tangan. Jika ada Kodok Bumi Kusta, ukurannya mungkin tiga kali lebih besar dari yang ini.”

“Fosil ungu-emas ini besar.Namun, permukaannya sangat halus, dan kulit Kodok penuh dengan lubang.Jelas bukan yang ini.”

Fang Yuan terus mengamati dan menyaring.

Setelah menyegel diri dan tertidur lelap, mereka akan berubah menjadi fosil, mengakhiri sebagian besar alat pendeteksi yang ada di dunia ini.Metode lainnya untuk mendeteksinya sulit dan kejam.Itu akan langsung membunuh Gu yang sekarat di dalam.

Oleh karena itu, ketika seorang Guru Gu memilih batunya, dia hanya dapat mengandalkan spekulasi, pengalaman, keberuntungan, dan bahkan cahaya surgawi yang berkedip sesekali.

Jika bukan itu masalahnya, tempat ini tidak akan disebut sebagai rumah judi.

Tentu saja, di dunia yang luas ini, tidak ada yang terlalu aneh.Masih ada cara deteksi ringan yang dapat memberi tahu Master Gu sebelumnya apakah batu itu memiliki Gu.

Di kehidupan masa lalunya, Fang Yuan telah mendengar beberapa rumor.Bagaimanapun, setelah verifikasi, dia menemukan bahwa semuanya palsu.

Fang Yuan diam-diam membayangkan: Jika metode seperti itu benar-benar ada, itu pasti warisan rahasia dan hanya tinggal di tangan segelintir orang misterius.Ini tidak memengaruhi keadaan keseluruhan industri perjudian.

Green Thatch Mountain ini lebih baik.Yang lebih pergi ke sisi timur; semakin populer rumah judi itu.Di sekitar Gunung Whitehead, setiap benteng gunung memiliki rumah judi.Beberapa kubu gunung besar bahkan memiliki rumah judi berukuran besar.Dalam sejarah rumah judi, ketiganya dikenal sebagai tiga benteng gunung utama: Monolit, Makam Kuno, dan Benteng Gunung Paus Biru Tua, masing-masing memiliki rumah judi yang sangat besar.

Ketiga rumah judi yang sangat besar ini memiliki sejarah ribuan tahun.Sekarang, bisnis itu masih berkembang pesat karena para penjudi seperti arus yang tak ada habisnya.Hal-hal seperti tersapu tidak pernah terjadi di sini.

Hari ini, pondok tempat Fang Yuan duduk hanya bisa dianggap sebagai rumah judi kecil.

Tetapi jika anak laki-laki berumur lima belas tahun datang ke sini, dia pasti akan bingung dengan semua fosil ini.Bahkan ketika memilih batu, dia hanya akan menunjuk ke salah satunya.

Namun, Fang Yuan berbeda.

Pertama-tama, dia sudah mengetahui sebagian dari jawabannya sebelumnya.Oleh karena itu, ruang lingkup seleksi sekarang dipersempit menjadi tiga puluh bagian atau kurang.

Tentu saja, memilih satu di antara dua puluh potongan fosil bukanlah sesuatu yang mudah.

Namun, Fang Yuan sudah memiliki pengalaman lima ratus tahun untuk mendukungnya.Dengan mengandalkan detail beton yang kuat, dia mengamati lebih lama sebelum memilih enam potong ungu-emas yang paling sesuai dengan standar.

Dia yakin delapan puluh persen Kodok Bumi Kusta sedang tidur nyenyak di dalam salah satu fosil ini!

[1] Satuan ukuran, diklasifikasikan untuk bidang. 1 mu = 1/15 hektar.